

**Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Cengungklung Kecamatan Gayam
Kabupaten Bojonegoro Hasil Kreativitas Tim Gayam 1
Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri**

**Improving the Economy of the Community of Cengungklung Village, Gayam
District, Bojonegoro Regency The Results of the Creativity of the Gayam Team 1
Nahdlatul Ulama Sunan Giri University**

Astrid Chandra Sari¹, Abdul Basith², Ifa Khoiria Ningrum³, Else Husnun Ni'aza⁴

¹Universitas Nahdaltul Ulama Sunan Giri, ²Universitas Nahdaltul Ulama Sunan Giri,

³Universitas Nahdaltul Ulama Sunan Giri, ⁴Universitas Nahdaltul Ulama Sunan Giri

e-mail: [1astridchandra05@unugiri.ac.id](mailto:astridchandra05@unugiri.ac.id), [2basith.adit.neo@gmail.com](mailto:basith.adit.neo@gmail.com), 3

4elseniaza72@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan berdasarkan kondisi Masyarakat Desa Cengungklung yang mayoritas petani. Sumber daya alam yang melimpah seyogyanya dilihat secara mendalam sehingga pemanfaatannya bisa sangat optimal, salah satu sumber daya alam yang memiliki potensi yaitu Kunyit, dapat diolah menjadi minuman yang kaya akan manfaat dan membantu menambah imunitas tubuh, dengan dicampur dengan Aneka Rasa bisa diubah menjadi minumann *Sinom*. **Latar belakang penelitian** ekonomi masyarakat desa Cengungklung yang mayoritas petani kesulitan untuk meningkatkan hasil pertanian akibat daerah dataran rendah yang sering terdampak banjir. Dengan adanya usaha *sinom* kunyit sebagai bahan baku *sinom* diharapkan perekonomian desa Cengungklung dapat meningkat. **Metode penelitian** yang dipakai dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan pendampingan terhadap usaha *sinom* oleh Tim KKN Gayam 1 UNU Sunan Giri. Konsep pelatihan dilakukan dalam kegiatan Tim KKN ini memiliki beberapa target luaran. Hasil penelitian ini adalah masyarakat memiliki keterampilan memproduksi *sinom* yang pada akhirnya akan di miliki masyarakat desa Cengungklung.

Kata Kunci : Kreativitas Tim KKN, Ekonomi, *Sinom*, Desa Cengungklung.

Abstract

This research was carried out based on the condition of the Cengungklung Village Community which is the majority of farmers. Abundant natural resources should be viewed in depth so that their utilization can be optimal, one of the natural resources that has potential, namely Turmeric, can be processed into a drink that is rich in benefits and helps increase body immunity, mixed with various flavors can be converted into a *Sinom* drink. . The background of the economic research of the Cengungklung village community, the majority of which are farmers, find it difficult to increase agricultural

output due to low-lying areas that are often affected by floods. With the sinom turmeric business as a raw material for sinom, it is hoped that the economy of Cengungklung village can increase. The research method used in this activity is training and mentoring for the sinom business by the KKN Gayam 1 UNU Sunan Giri Team. The concept of training carried out in the activities of the Community Service Team has several output targets. The result of this study is that the community has the skills to produce sinom which will eventually be owned by the people of Cengungklung village.

Keywords: KKN Team Creativity, Economy, Sinom, Cengungklung Village.

A. Pendahuluan

Sejarah mencatat, desa merupakan cikal bakal terbentuknya masyarakat politik dan pemerintahan jauh sebelum adanya negara Indonesia terbentuk. Di Indonesia, saat ini terdapat 75.436 desa. Desa-desa tersebut berkontribusi terhadap perekonomian melalui penyerapan tenaga kerja serta pemenuhan kebutuhan pokok nasional. Dalam bidang perekonomian, desa menyumbang bagi penerimaan Produk Domestik Bruto (PDB) dan pajak nasional. Hal itu tidak terlepas dari kegiatan utama di desa Cengungklung dimana 75% masyarakat desa Cengungklung bekerja di sektor pertanian Dengan berbagai kontribusi itu, desa Cengungklung harus memperoleh perhatian dan dukungan untuk pengembangan ekonominya.

Menurut (Pantaw, S. Palar, S. dan Wauran, 2015) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi mempunyai peranan yang sangat penting, sehingga perlu adanya perencanaan yang matang dalam meningkatkan kinerja dan orientasi pembangunan.

Dampak adanya virus Corona sekitar 75% pekerja di sektor informal, termasuk pertanian, mengalami penurunan pendapatan. Lebih lanjut, menyebabkan produktivitas tenaga kerja dan hasil produksi pertanian menurun, dan meningkatkan biaya perdagangan menurun. Selain itu, juga berdampak terhadap kesehatan masyarakat pedesaan Desa Cengungklung Kondisi tersebut terjadi karena pertanian merupakan pekerjaan yang perlu dilakukan secara berkelompok dan kondisi tersebut merupakan salah satu jalur penularan virus Corona.

Menurut (Mabruroh, 2008) menyatakan bahwa pembangunan ekonomi adalah suatu proses dimana suatu masyarakat menciptakan suatu lingkungan yang mempengaruhi hasil-hasil indikator ekonomi seperti kenaikan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan dan perbaikan taraf hidup.

Pemerintah Desa harus hadir untuk mencegah dampak ekonomi yang lebih buruk di desa Cengungklung. Upaya tersebut salah satunya dengan mengoptimalkan peran Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa), PKK, Karang Taruna, dan Masyarakat Desa Cengungklung dalam memulihkan dan mengembangkan ekonomi desa yang terdampak Covid-19. Menganalisis upaya optimalisasi peran BUM Desa, PKK, Karang taruna, dan masyarakat Desa Cengungklung dalam pengembangan ekonomi perdesaan di tengah Pandemi Covid-19. Optimalisasi BUM Desa, PKK, Karang Taruna, dan Masyarakat Desa Cengungklung dapat dilakukan dengan mengoptimalkan pengelolaan keuangan dan

pemilihan jenis usaha BUM Desa berdasarkan potensi lokal desa Cengungklung. Kemudian optimalisasi peran BUM Desa, PKK, Karang Taruna, dan Masyarakat Desa Cengungklung dapat dilakukan dengan penguatan pendampingan BUM Desa, PKK, Karang Taruna, dan Masyarakat Desa Cengungklung baik untuk menata organisasi maupun cara menjalankan bisnisnya secara berkelanjutan.

Menurut (Hidayah, 2010) menyatakan bahwa komoditas unggulan adalah komoditas andalan yang memiliki posisi strategis untuk dikembangkan di suatu wilayah. Posisi strategis ini didasarkan pada pertimbangan teknis (kondisi tanah dan iklim), sosial ekonomi dan kelembagaan.

Pentingnya penelitian ini dilakukan karena terpuruknya ekonomi masyarakat Desa Cengungklung Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro akibat adanya virus Corona. Dengan adanya KKN UNUGIRI yang membuat program yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi desa Cengungklung maka KKN UNUGIRI berinisiatif membuat program yang melibatkan BUM Desa, PKK, Karang Taruna, dan Masyarakat Desa Cengungklung yang nantinya akan memberikan dampak pada perekonomian Desa Cengungklung. Antara lain program utama yang dilaksanakan KKN UNUGIRI bersama BUM Desa, PKK, Karang Taruna, dan Masyarakat Desa Cengungklung yaitu :

1. Pembinaan dan Pelatihan Pembuatan Minuman Sinom

Program tersebut adalah penanaman kunyit dan sayuran bekerja sama dengan BUMDES, untuk pembinaan dan pelatihan kuliner yaitu dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di dalam desa Cengungklung berupa kunyit yakni membuat minuman sinom bekerja sama dengan PKK, untuk penyuluhan dan pembuatan minuman sinom bekerja sama dengan ibu PKK dan Fatayat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat didesa Cengungklung.

Salah satu faktor yang sangat penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional adalah melalui pembangunan desa. (Adisasmito, 2006) berpendapat tentang pembangunan desa adalah “seluruh kegiatan pembangunan yang berlangsung di desa dan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat serta dilaksanakan secara terpadu dengan mengembangkan swadaya gotong-royong” Dengan berbagai masalah tersebut, optimalisasi dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia BUMDES, PKK, Karang Taruna, dan Masyarakat Desa Cengungklung baik dengan persyaratan keahlian tertentu saat rekrutmen atau dengan pelatihan. Optimalisasi BUM Desa, PKK, dan Masyarakat Desa Cengungklung dilakukan dengan meningkatkan kompetensi sumber daya pengelola BUMDES, PKK, Karang Taruna, dan Masyarakat Desa Cengungklung dan peran aktif pemerintah desa dalam menerima laporan rutin, evaluasi kinerja, serta rencana kerja BUMDES, PKK, Karang Taruna, dan Masyarakat Desa Cengungklung.

B. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Melakukan observasi di lapangan, wawancara, dan menganalisis sumber data. Peneliti ini diperoleh gambaran tentang pembuatan minuman sinom untuk membangkitkan perkonomian masyarakat Desa Cengungklung.

Dalam proses mengembangkan produk sebagai output dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tim Gayam 1 ini dilakukan beberapa tahapan yang dilakukan yaitu : program pelatihan keterampilan membuat minuman bahan dasar kunyit yakni minuman sinom, pendampingan, dan menghasilkan produk sinom.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Desa Cengungklung Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro pada tanggal 18 Januari 2022 sampai 18 Februari 2022. Menentukan peserta yaitu masyarakat dan lembaga PKK Desa Cengungklung, mensosialisasikan program kreatif keterampilan membuat minuman sinom, mengadakan pelatihan dan praktek pengolahan minuman sinom, dan memproduksi minuman sinom. Disamping itu juga dapat menambah pengetahuan akan suatu komoditas unggulan yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi serta bermanfaat bagi kesehatan tubuh manusia.

Sasaran kegiatan pelatihan pembuatan minuman sinom adalah khususnya Ibu PKK Desa Cengungklung dan umumnya kepada seluruh masyarakat Desa Cengungklung.

C. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Tim KKN UNUGIRI “Peningkatan Ekonomi Masyarakat dengan Produk Sinom Desa Cengungklung” yang menyasar Ibu PKK perwakilan masing-masing dusun pelaksanaan mulai tanggal 18 Januari 2022 sampai 18 Februari 2022 yang telah dilaksanakan yaitu: sosialisasi dan pelatihan pengolahan pembuatan sinom. Hal yang masih berlangsung sampai saat ini adalah keberlangsungan pembuatan atau produksi sinom yang dikelola oleh masyarakat Desa Cengungklung dan terus mengalami peningkatan penjualan.



Gambar 1 : Pelatihan Pembuatan Sinom oleh Ibu PKK Desa Cengungklung

Kegiatan Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan pembuatan Minuman Sinom menjadi salah satu program utama yang dilakukan oleh kelompok KKN di Desa Cengungklung. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 05 Februari 2022 bersama ibu – ibu PKK Dsa Cengungklung yang dibimbing oleh saudara Zainal Abidin (Narasumber) dengan mengusung tema “ Peningkatan Kapasitas UMKM Desa Cengungklung Dalam Meningkatkan Penjualan Melalui Strategi Pemasaran Digital”

Program pelatihan pembuatan Minuman Sinom dilaksanakan dengan tujuan menambah pengetahuan dan dapat meningkatkan keterampilan masyarakat dalam hal ekonomi. Bahan pembuatan Minuman Sinom pada pelatihan ini berasal dari Kunyit ,gula merah , gula pasir dan Asam Jawa. Merupakan salah satu sumber daya alam yang dihasilkan Didesa Cengungklung.



Gambar 2: Proses Pembuatan Sinom oleh Ibu PKK Desa Cengungklung

Program pelatihan pembuatan Minuman Sinom dilaksanakan dengan tujuan menambah pengetahuan dan dapat meningkatkan keterampilan masyarakat dalam hal ekonomi. Bahan pembuatan Minuman Sinom pada pelatihan ini berasal dari Kunyit ,gula merah , gula pasir dan Asam Jawa. Merupakan salah satu sumber daya alam yang dihasilkan Didesa Cengungklung.

Melalui kegiatan pelatihan ini, tentunya dapat berpengaruh besar bagi masyarakat desa Cengungklung, bahkan masyarakat Desa Cengungklung antusias terhadap kegiatan KKN didaerahnya. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat di Desa Cengungklung, khususnya kelompok ibu – ibu PKK dan anggota KKN UNU Giri Bojonegoro.

Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan pembuatan Minuman Sinom adalah :

1. Ibu – ibu PKK Desa Cengungklung dapat menjadi ibu – ibu yang inovatif dengan memanfaatkan Kunyit yang kurang dimanfaatkan menjadi sebuah produk yang mempunyai nilai ekonomi sehingga dapat menambah pemasukan.

2. Ibu – ibu PKK Desa Cengungklung dapat memperluas channel kerjasama antara anggota.
3. Ibu – ibu PKK Desa Cengungklung dapat meningkatkan hasil ekonomi dengan memproduksi olahan Kunyit yang kurang dimanfaatkan.



Gambar 3: Hasil Pembuatan Sinom

D. Simpulan

Desa Cengungklung merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Gayam. Desa ini mempunyai potensi besar di sektor pertanian, perkebunan, dan wisata. Mayoritas masyarakat Desa Cengungklung bekerja sebagai petani karena memiliki tanah yang subur sehingga pemerintah bisa memajukan ekonomi masyarakat melalui sektor pertanian dan perkebunan. Pelaksanaan kegiatan KKN Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro di Desa Cengungklung ini memiliki program utama pelatihan dan pendampingan membuat Minuman Sinom.

Saran penelitian selanjutnya adalah menggali potensi yang ada di desa cengungklung atau di desa lainnya bahan bakunya memanfaatkan yang ada di desa tersebut karena masih banyak banhan alam yang belum dikelola dengan baik.

Daftar Rujukan

- Adisasmito, R. (2006). *Membangun Desa Partisipatif*. Graham Ilmu.
- Hidayah, I. (2010). Analisis Prioritas Komoditas Unggulan Perkebunan Daerah Kabupaten Buru. *AGRIKA*, 4(1).
- Mabruroh, C. dan. (2008). Identifikasi Produk Unggulan Berbasis Ekonomi Lokal untuk Meningkatkan Para Era Otda. *Berkala Ilmiah Efisiensi*, 14(3).
- Pantaw, S. Palar, S. dan Wauran, P. (2015). Analisis Potensi Unggulan dan Daya Saing Sub Sektor Pertanian di Kabupaten Minahasa. *Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(4).